

Transformasi Digital pada UMKM Cahaya Lestari Pa'le': Penerapan Aplikasi Buku Warung dan Promosi Modern

¹Salsabila Putri, ²Diah Kartika Melandari, ³Fadya Hardin, ⁴Nurfadilah Al-Mukarramah Hafil, ⁵Nurafni Oktaviah*, ⁶Nur Anisa Hasan, ⁷Juan Edward Tandungan

Program Studi Akuntansi S1, Universitas Negeri Makassar, Makassar, Indonesia

Email: : salsaa1503@gmail.com¹, meilandarid@gmail.com², fadyahardin@gmail.com³, dilahafil@gmail.com⁴, nurafni.oktaviah@unm.ac.id⁵, anisahasan0910@gmail.com⁶, juantandungan@gmail.com⁷.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan membantu UMKM Cahaya Lestari Pa'Le' dalam transformasi digital melalui penerapan aplikasi Buku Warung untuk pencatatan keuangan, pembaruan lokasi di Google Maps, dan strategi promosi digital. Metode yang digunakan mencakup pelatihan, pendampingan, dan evaluasi. Hasilnya menunjukkan peningkatan efisiensi pengelolaan keuangan, visibilitas lokasi usaha, dan jangkauan pasar melalui promosi digital. Implementasi teknologi ini juga meningkatkan kemampuan manajerial pemilik UMKM dalam operasional bisnis. Kesimpulan menunjukkan bahwa adopsi teknologi digital mampu meningkatkan daya saing UMKM, dengan saran untuk mengeksplorasi solusi digital lain guna mendukung pertumbuhan berkelanjutan.

Kata Kunci: Buku Warung, Promosi Digital, Transformasi digital, UMKM

ABTRACT

This study aims to assist Cahaya Lestari Pa'Le' MSME in digital transformation through the implementation of the Buku Warung application for financial recording, location updates on Google Maps, and digital promotion strategies. The methods used include training, mentoring, and evaluation. The results show an increase in the efficiency of financial management, visibility of business locations, and market reach through digital promotion. The implementation of this technology also improves the managerial capabilities of MSME owners in business operations. The conclusion shows that the adoption of digital technology can increase the competitiveness of MSMEs, with suggestions to explore other digital solutions to support sustainable growth.

Keywords: Buku Warung, Digital Promotion, Digital transformation, MSMEs

1. PENDAHULUAN

Teknologi informasi dimanfaatkan oleh pelaku bisnis untuk kegiatan *e-commerce* yang dapat memberikan fleksibilitas dalam produksi, memperluas pangsa pasar, mempromosikan usaha secara *online*, meningkatkan kualitas komunikasi dan jaringan sosial media, dan membangun hubungan yang kuat dengan mitra bisnis baru. Namun, beberapa pengembangan UMKM di Indonesia menghadapi kendala dalam dunia yang semakin canggih. Banyaknya UMKM yang belum mampu memanfaatkan teknologi canggih karena keterbatasan yang ada. Perkembangan teknologi digital saat ini telah memberikan berbagai peluang bagi pelaku UMKM untuk meningkatkan efisiensi dan daya saing bisnis mereka. Salah satu aspek penting dalam transformasi digital UMKM adalah penerapan teknologi dalam pengelolaan keuangan dan strategi promosi. Namun, banyak UMKM yang masih menghadapi tantangan dalam mengadopsi teknologi ini, baik karena keterbatasan pengetahuan maupun minimnya akses terhadap platform digital (Rohmana & Hwihanus, 2023).

UMKM Cahaya Lestari Pa'Le' merupakan salah satu usaha kecil yang memiliki potensi besar untuk berkembang, namun menghadapi tantangan dalam hal pencatatan keuangan yang masih berbasis manual, kurangnya aksesibilitas karena ketidakakuratan lokasi dan promosi produk. Berdasarkan temuan tersebut, dalam penelitian ini kami merekomendasikan penerapan aplikasi digital pencatatan keuangan yakni Buku Warung yang dapat membantu mereka mengelola transaksi dan mencatat keuangan dengan lebih terstruktur dan efisien. Selain itu, pemanfaatan media sosial dan platform digital seperti Google Maps dan pamflet digital dapat meningkatkan visibilitas bisnis, memperluas jangkauan pasar, dan menarik lebih banyak pelanggan. Peningkatan eksposur UMKM secara digital ini dapat berkontribusi pada perluasan

pasar dan peningkatan volume penjualan (Firdhaus & Akbar, 2022). Hipotesis- hipotesis yang ditemukan ini mengindikasikan bahwa integrasi teknologi digital dan strategi pemasaran dapat meningkatkan efisiensi operasional, visibilitas, dan kinerja UMKM Cahaya Lestari Pa'Le

Tujuan utama dari pelaksanaan penelitian ini adalah untuk membantu UMKM pengrajin tempe Cahaya Lestari Pa'Le dalam mengembangkan dan memperkuat bisnisnya melalui pemanfaatan sistem informasi yang efektif. Kami menyadari bahwa di era digital saat ini, penggunaan teknologi dan aplikasi digital dapat memberikan banyak manfaat bagi pertumbuhan UMKM, khususnya dalam aspek-aspek manajemen operasional, pemasaran, dan pengambilan keputusan. Dengan mengkombinasikan penggunaan aplikasi manajemen, integrasi platform digital, dan aktivitas promosi, diharapkan UMKM dapat dikenal dan diminati oleh pasar, sehingga dapat mencapai pertumbuhan dan pengembangan bisnis yang berkelanjutan. Penerapan digitalisasi pada sistem informasi manajemen merupakan hal yang dapat dikatakan praktis dan sederhana untuk membantu para pelaku UMKM dalam kegiatan bisnis dan keuangan sehingga dapat memperluas usahanya.

2. METODE PENELITIAN

Metode pelaksanaan kegiatan yang berupa pelatihan digital marketing pada UMKM Cahaya Lestari Pa'Le' ini dilakukan sebagai berikut:



Gambar 1 Alur proses pelaksanaan kegiatan

1. Perencanaan

Sebelum melaksanakan kegiatan pengabdian kepada Masyarakat, kami melakukan wawancara kepada pihak yang terlibat langsung dengan UMKM yang dituju yakni pemilik UMKM pengrajin tempe Cahaya Lestari Pa'Le' terkait dengan permasalahan atau kendala yang sedang dihadapi oleh UMKM ini. Informasi yang diperoleh dari wawancara adalah mengenai pembukuan laporan keuangan yang masih manual, pencatatan pembayaran yang masih tidak teratur, penyetoran persediaan yang tidak terklasifikasi dengan baik serta penemuan Lokasi yang sulit untuk dilacak, dikarenakan tidak tertera pada aplikasi pembantu seperti GoogleMaps. Kami kemudian menyusun bahan/materi yang akan disampaikan pada pelatihan digital marketing, sesuai dengan kebutuhan mitra. Berdasarkan masalah yang sudah diidentifikasi, solusi permasalahan yang ditawarkan dari identifikasi masalah yang dihadapi oleh mitra tersebut dapat disajikan dalam bentuk table solusi berikut:

Tabel 1 Analisis Permasalahan dan Solusi

Permasalahan	Solusi	keterangan
Pengelolaan keuangan yang pencatatan masih menggunakan pembukuan manual dan stok persediaan yang masih manual.	Menggunakan teknologi informasi seperti aplikasi buku warung	Aplikasi ini dapat mempermudah pemilik dalam memonitor stock persediaan, mencatat penjualan, dan mengelola piutang, sehingga mengurangi risiko kesalahan dan meningkatkan efisiensi dalam manajemen keuangan.
Perbaikan Titik Lokasi di Peta Digital	Memasukkan titik Lokasi pada Googlemaps	Dengan adanya titik digooglemaps diharapkan dapat mempermudah pembeli untuk menemukan Lokasi.
Belum ada media promosi berbasis digital yang dapat membantu menaikkan pendapatan	Pembuatan Pamflet Menari	Membuat pamflet promosi yang menarik dan informatif dapat membantu meningkatkan visibilitas usaha.

2. Pelaksanaan

Kegiatan pelaksanaan dilakukan setelah mendapatkan persetujuan dari pihak penanggung jawab UMKM Cahaya Lestari Pa'Le', dengan metode pendampingan dan sosialisasi penggunaan digital marketing dalam hal ini aplikasi buku warung untuk membantu meningkatkan penjualan.



Gambar 2 Dokumentasi tim dengan pemilik

3. Pendampingan dan evaluasi

Pada tahap pendampingan dan evaluasi dalam laporan ini, kelompok kami berfokus pada memastikan keberhasilan implementasi aplikasi Buku Warung dan strategi promosi yang telah dirancang. Pendampingan dilakukan melalui pelatihan langsung kepada pemilik UMKM, Bapak Achmad Mujari, untuk memastikan pemahaman yang baik mengenai penggunaan aplikasi dalam pengelolaan transaksi dan stok. Selain itu, kami juga melakukan evaluasi berkala terhadap efektivitas aplikasi dan strategi promosi yang diterapkan, dengan mengumpulkan umpan balik dari pemilik usaha mengenai kemudahan penggunaan dan dampaknya terhadap operasional. Kegiatan ini tidak hanya bertujuan untuk memonitor kemajuan, tetapi juga untuk mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan, sehingga dapat dilakukan penyesuaian yang diperlukan untuk meningkatkan kinerja UMKM Cahaya Lestari Pa'Le'. Dengan pendekatan ini, kami berharap dapat memberikan dukungan berkelanjutan yang mendorong pertumbuhan dan keberlanjutan usaha di era digital.

4. Pelaporan

Pada tahap pelaporan dalam laporan ini, kami menyusun dokumentasi yang sistematis mengenai seluruh proses kegiatan pendampingan yang telah dilakukan terhadap UMKM Cahaya Lestari Pa'Le'. Pelaporan ini mencakup penjelasan rinci mengenai langkah-langkah yang diambil, hasil yang dicapai, serta tantangan yang dihadapi selama implementasi aplikasi Buku Warung dan strategi promosi digital. Selain itu, kami juga menyertakan analisis data yang diperoleh dari evaluasi penggunaan aplikasi, termasuk feedback dari pemilik usaha dan pelanggan. Tujuan dari pelaporan ini adalah untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai dampak dari transformasi digital yang diterapkan, serta untuk menjadi referensi bagi pihak-pihak lain yang ingin mengadopsi teknologi serupa dalam pengelolaan UMKM mereka.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Tahap Perencanaan

Pada tahap perencanaan, dilakukan identifikasi permasalahan utama yang dihadapi UMKM Cahaya Lestari Pa'Le'. Hasil observasi menunjukkan bahwa UMKM ini masih menggunakan metode manual dalam pencatatan keuangan dan stok persediaan. Pencatatan utang piutang dilakukan secara sederhana di papan tulis kecil, sementara titik lokasi usaha pada peta digital kurang akurat, sehingga menyulitkan pelanggan. Berdasarkan temuan ini, dirancang solusi berupa implementasi aplikasi Buku Warung untuk pembukuan digital, pembaruan lokasi pada peta digital, dan pembuatan pamflet promosi untuk meningkatkan visibilitas produk.

Tahap ini juga melibatkan diskusi dengan pemilik UMKM untuk menyelaraskan kebutuhan mereka dengan solusi yang dirancang. Hasil perencanaan mencakup jadwal implementasi, alokasi sumber daya, serta pelatihan yang akan diberikan kepada pemilik UMKM untuk mendukung keberlanjutan program.



Gambar 3. Observasi awal



Gambar 4. Papan pencatatan piutang UMKM

3.2 Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan, seluruh rencana yang telah disusun pada tahap perencanaan mulai diterapkan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Pelaksanaan program pengabdian ini melibatkan beberapa langkah utama yang dirancang untuk mendukung UMKM Cahaya Lestari Pa'Le' dalam mengoptimalkan operasionalnya dengan teknologi digital. Berikut adalah rincian dari kegiatan yang dilakukan selama tahap pelaksanaan:

1. Pengenalan dan Pelatihan Penggunaan Aplikasi Buku Warung

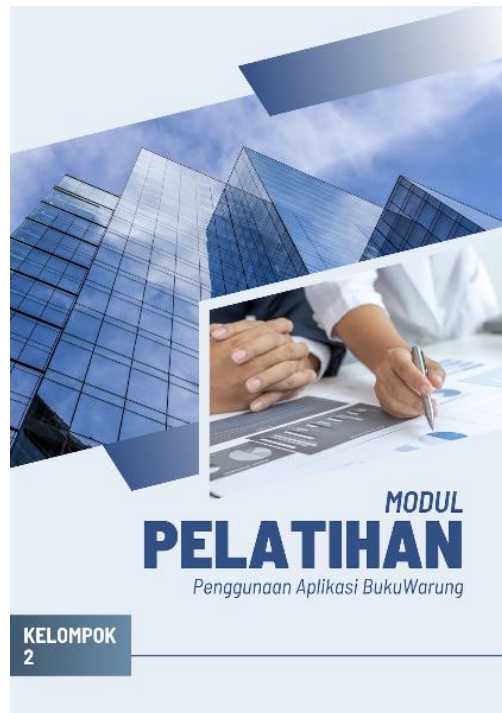
Tim pengabdian memberikan pelatihan intensif kepada pemilik UMKM mengenai penggunaan aplikasi Buku Warung untuk pencatatan keuangan dan manajemen stok. Pelatihan ini mencakup:

- Cara mencatat transaksi pendapatan dan pengeluaran.
- Pengelolaan utang piutang dengan fitur yang tersedia.
- Pencatatan stok barang secara lebih efisien dan terorganisir.

Pelatihan dilakukan secara langsung untuk memastikan pemilik UMKM menguasai setiap fitur aplikasi dan dapat memanfaatkannya untuk meningkatkan efisiensi operasional. Selain itu, modul pelatihan yang berisi panduan langkah-demi-langkah dalam penggunaan aplikasi disiapkan dan diberikan kepada pemilik UMKM. Modul ini berfungsi sebagai referensi praktis bagi pemilik untuk lebih mudah mengingat dan mengaplikasikan setiap langkah yang telah dipelajari dalam pelatihan.



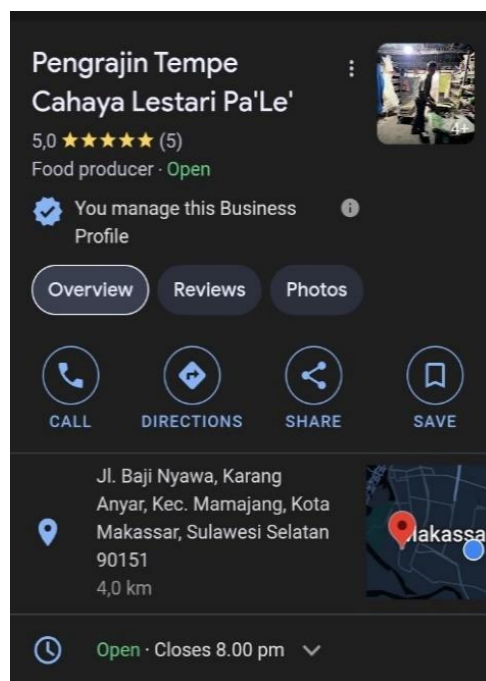
Gambar 5. Pelatihan Penggunaan Aplikasi Buku Warung



Gambar 6. Modul Pelatihan

2. Pembaruan Lokasi pada Google Maps

Lokasi usaha yang sebelumnya kurang akurat diperbarui di Google Maps, untuk mempermudah pelanggan dalam menemukan UMKM Cahaya Lestari Pa'Le'. Tim juga membantu pemilik UMKM dalam proses verifikasi dan pembaruan data lokasi usaha agar lebih mudah dijangkau dan lebih tepat di peta digital. Pembaruan ini bertujuan untuk meningkatkan aksesibilitas dan visibilitas bisnis di kalangan pelanggan.



Gambar 7. Lokasi UMKM pada Google Maps

3. Pembuatan dan Penyebaran Pamflet Promosi.

Sebagai bagian dari strategi pemasaran, tim membantu mendesain pamflet promosi yang mencakup informasi produk, cara pemesanan, dan kontak untuk UMKM Cahaya Lestari Pa'Le'. Pamflet ini disebarakan baik secara digital melalui media sosial maupun fisik di sekitar area usaha. Penyebaran pamflet bertujuan untuk memperluas jangkauan pasar dan meningkatkan penjualan produk UMKM.



Gambar 8. Pamflet Promosi

Tahap pelaksanaan ini berlangsung sesuai dengan jadwal yang telah direncanakan, dan dilakukan dengan kolaborasi yang intens antara tim pengabdian dan UMKM Cahaya Lestari Pa'Le'. Sebagai hasil dari tahap ini, diharapkan UMKM dapat mulai merasakan manfaat dari penerapan teknologi dalam operasionalnya, sehingga dapat meningkatkan efisiensi dan kinerja bisnis mereka.

3.3 Tahap Pendampingan

Tahap pendampingan dilakukan untuk memastikan keberlanjutan implementasi dan mendampingi pemilik UMKM dalam mengoptimalkan penggunaan sistem baru. Proses ini melibatkan tiga langkah utama:

1. Evaluasi Awal
Evaluasi dilakukan untuk memeriksa sejauh mana pemilik UMKM memahami dan menggunakan aplikasi Buku Warung. Ditemukan bahwa meskipun pemilik memahami dasar-dasar aplikasi, pendampingan tambahan diperlukan untuk mengoptimalkan pengelolaan stok.
2. Pendampingan Intensif
Pada tahap ini, tim memberikan bimbingan intensif dalam menyusun laporan keuangan sederhana dan mengelola stok dengan aplikasi. Pendampingan ini juga mencakup solusi terhadap kendala teknis yang dihadapi.
3. Penyesuaian Strategi
Berdasarkan hasil evaluasi, strategi pendampingan disesuaikan untuk memenuhi kebutuhan spesifik UMKM. Pemilik UMKM mulai merasa percaya diri dalam menggunakan aplikasi untuk operasional sehari-hari.

3.4 Hasil yang Diperoleh

Setelah tahap pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat ini dijalankan, beberapa hasil yang signifikan telah tercapai dalam meningkatkan efisiensi dan kinerja operasional UMKM Cahaya Lestari Pa'Le'.

1. Peningkatan Pengelolaan Keuangan dan Stok
Salah satu hasil utama dari program ini adalah penerapan aplikasi Buku Warung yang memungkinkan pemilik UMKM untuk mencatat transaksi keuangan dan pengelolaan stok barang dengan lebih sistematis dan terorganisir. Sebelumnya, pengelolaan keuangan dan stok dilakukan secara manual dan terbatas, yang menyebabkan kesulitan dalam memonitor arus kas dan persediaan barang. Dengan aplikasi ini, pemilik UMKM kini dapat memantau dan mengelola keuangan secara real-time, memudahkan mereka dalam membuat laporan keuangan yang lebih transparan dan akurat.

2. Peningkatan Visibilitas dan Aksesibilitas Melalui Google Maps
Lokasi UMKM yang sebelumnya kurang akurat kini telah diperbarui di Google Maps, yang membuatnya lebih mudah ditemukan oleh pelanggan. Pembaruan ini tidak hanya meningkatkan visibilitas bisnis tetapi juga memberikan kemudahan bagi pelanggan untuk mengakses lokasi usaha, baik secara langsung maupun melalui peta digital. Hal ini berdampak pada peningkatan jumlah pelanggan yang mengunjungi UMKM Cahaya Lestari Pa'Le'.
3. Efektivitas Pamflet Promosi
Penyebaran pamflet promosi yang mencakup informasi mengenai produk dan cara pemesanan telah membantu meningkatkan pengetahuan pelanggan tentang produk yang ditawarkan. Pamflet ini juga berfungsi sebagai media promosi yang dapat disebarluaskan secara lebih luas, baik secara digital melalui media sosial maupun dalam bentuk fisik. Hasilnya, produk UMKM lebih dikenal di kalangan masyarakat, yang berpotensi meningkatkan penjualan dan menarik pelanggan baru.
4. Peningkatan Kemampuan Manajerial dan Teknis Pemilik UMKM
Pelatihan yang diberikan kepada pemilik UMKM, baik mengenai penggunaan aplikasi Buku Warung maupun tentang pemasaran digital dan pembaruan lokasi, berhasil meningkatkan kemampuan manajerial dan teknis mereka. Pemilik UMKM kini lebih percaya diri dalam mengelola usaha mereka, dengan pemahaman yang lebih baik tentang pencatatan keuangan dan pengelolaan stok, serta cara memanfaatkan teknologi untuk memperluas jangkauan pasar.
5. Tindak Lanjut yang Berkelanjutan
Pemberian modul pelatihan yang berisi panduan tentang penggunaan aplikasi Buku Warung serta langkah-langkah lainnya memungkinkan pemilik UMKM untuk terus belajar dan mengembangkan keterampilan mereka setelah program pengabdian selesai. Modul ini berfungsi sebagai referensi yang dapat digunakan kapan saja untuk membantu mereka dalam pengelolaan usaha di masa depan.

3.5 Pembahasan

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa integrasi teknologi digital, seperti aplikasi Buku Warung, mampu memberikan dampak positif yang signifikan terhadap pengelolaan keuangan dan operasional UMKM. Hal ini sejalan dengan penelitian (Mariyah & Rerung, 2023) dan (Crisdian *et al.*, 2023), yang menunjukkan bahwa program pengabdian masyarakat dapat membantu meningkatkan pemahaman dan keterampilan pemilik UMKM dalam mengelola usaha mereka dengan lebih terstruktur dan efisien.

Penelitian (Hasbolah, 2021) juga mendukung temuan ini dengan menekankan pentingnya akuntansi digital kewirausahaan dalam mendukung kinerja berkelanjutan UMKM. Kompetensi individu pemilik UMKM terbukti menjadi faktor penting dalam keberhasilan program, sebagaimana diungkapkan oleh Ajibade & Khayundi (2017), yang menunjukkan bahwa kurangnya keterampilan manajemen dapat menghambat produktivitas usaha.

Melalui program ini, UMKM Cahaya Lestari Pa'Le' berhasil mengatasi kendala yang dihadapi dan mulai menerapkan sistem manajemen yang lebih efisien. Keberhasilan ini menunjukkan bahwa pendampingan berkelanjutan dan pendekatan berbasis teknologi dapat menjadi strategi efektif untuk meningkatkan daya saing UMKM di era digital.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Penelitian ini berhasil menunjukkan bahwa transformasi digital melalui penerapan aplikasi Buku Warung dan strategi promosi modern dapat menjadi solusi efektif dalam mengatasi permasalahan yang dihadapi UMKM Cahaya Lestari Pa'Le'. Permasalahan pencatatan transaksi manual yang sebelumnya berisiko tinggi terhadap kesalahan berhasil diatasi melalui penggunaan aplikasi Buku Warung, yang memungkinkan pengelolaan keuangan dan stok secara lebih terstruktur dan efisien. Selain itu, ketidakakuratan lokasi usaha pada peta digital yang sebelumnya menjadi kendala telah diperbaiki dengan pembaruan data di Google Maps, sehingga meningkatkan aksesibilitas pelanggan. Strategi promosi melalui pamflet juga memberikan dampak positif dalam memperluas jangkauan pasar. Dengan pendampingan yang diberikan selama penelitian, UMKM ini menunjukkan peningkatan dalam pengelolaan operasional dan daya saing bisnisnya, menjawab kebutuhan akan adaptasi teknologi di era digital.

2. Saran

Sebagai usulan untuk penelitian selanjutnya, disarankan agar dilakukan analisis yang lebih mendalam terhadap efektivitas aplikasi Buku Warung dalam mendukung pertumbuhan UMKM dari berbagai aspek, seperti manajemen keuangan, peningkatan omzet, dan efisiensi operasional. Penelitian juga dapat mengeksplorasi penerapan teknologi lain, seperti aplikasi kasir digital atau e-

commerce, untuk memberikan solusi yang lebih luas dan beragam bagi UMKM. Selain itu, diperlukan evaluasi jangka panjang untuk memastikan keberlanjutan transformasi digital yang telah diterapkan. Studi komparatif antara UMKM di sektor berbeda juga dapat memberikan wawasan baru tentang faktor keberhasilan transformasi digital. Dengan demikian, penelitian lanjutan diharapkan mampu menyempurnakan panduan dan strategi untuk mendukung digitalisasi UMKM secara optimal.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Kami ingin menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah berpartisipasi dalam menyusun artikel ini. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada Bapak Achmad Mujari selaku pemilik UMKM Cahaya Lestari Pa'Le', yang telah memberikan kesempatan, waktu, serta kerja sama yang luar biasa dalam mendukung keberhasilan kegiatan ini. Tidak lupa, kami haturkan apresiasi kepada seluruh anggota tim atas kerja keras, dedikasi, dan kekompakannya dalam menyelesaikan proyek ini. Kami berharap hasil laporan ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang berkepentingan serta menjadi inspirasi untuk mendukung transformasi digital pada UMKM lainnya.

REFERENSI

- Crisdian, H. A., Prawistiyasari, A., Kesehatan, F. I., Kusuma, U., Surakarta, H., Farmasi, F., & Budi, U. S. (2023). *Abdimas Siliwangi Abdimas Siliwangi*. 6(1), 83–89. <https://doi.org/10.22460/as.v7i3.25407>
- Firdhaus, A., & Akbar, F. S. (2022). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Umkm Di Kecamatan Gubeng Surabaya. *Jurnal Proaksi*, 9(2), 173–187. <https://doi.org/10.32534/jpk.v9i2.2632>
- Hasbolah, F. (2021). the Digital Accounting Entrepreneurship Competency for Sustainable Performance of the Rural Micro, Small and Medium Enterprises (Msmes): an Empirical Review. *International Journal of Small and Medium Enterprises*, 4(1), 12–25. <https://doi.org/10.46281/ijsmes.v4i1.1471>
- Mariah, M., & Rerung, G. S. (2023). Pendampingan Pembukuan Dan Pencatatan Keuangan Bagi Pelaku Usaha Mikro Kecil Di Desa Suliliran Baru. *Jurnal Abdimas Dedikasi Kesatuan*, 4(2), 109–116. <https://doi.org/10.37641/jadkes.v4i2.2004>
- Rohmana, A., & Hwihanus. (2023). Pembukuan Digital Pada Umkm. *Jurnal Kajian Dan Penalaran Ilmu Manajemen*, 1(1), 54–63.